



RINGKASAN

HELMI MUHAMMAD. Produksi dan Pengujian Benih Tembakau (*Nicotiana Tabaccum L.*) di Balittas Malang Jawa Timur. Production and Testing of Tobacco Seeds (*Nicotiana Tabaccum L.*) at Balittas Malang East Java. dibimbing oleh M RAHMAD SUHARTANTO

Tembakau (*Nicotiana Tabaccum L.*) merupakan tanaman yang sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai bahan baku kretek yang merupakan sumber pendapatan petani dan juga sebagai salah satu sumber pemasukan uang negara. Produk ini dikonsumsi bukan untuk makanan melainkan untuk bahan penikmat dan penyegar. Indonesia dikenal sebagai penghasil daun tembakau keenam setelah Cina, Brazil, India, Amerika Serikat, dan Malawi. Luas lahan tembakau di Indonesia 204.562 ha. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan tembakau rakyat diantaranya adalah penyediaan benih bermutu.

Praktik kerja lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020 sampai 20 Maret 2020, kegiatan PKL dilaksanakan di Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas) Malang Jawa Timur. Praktik Kerja Lapangan ini memiliki tujuan untuk mengetahui cara produksi dan pengujian benih tanaman tembakau (*Nicotiana Tabaccum L.*).

Kegiatan produksi benih tembakau selama praktik kerja lapangan tidak dilakukan secara langsung dikarenakan waktu PKL yang tidak bertepatan dengan waktu produksi benih tembakau sehingga data yang didapatkan berupa data sekunder. Pengujian benih di Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat yang dilakukan selama praktik kerja lapangan adalah penetapan kadar air benih, pengujian daya berkecambah benih, dan pengujian invigorasi benih tembakau menggunakan benih plasma nutfah yang dimiliki Balittas. Invigorasi benih tembakau dilakukan menggunakan rancangan acak lengkap dengan 1 faktor yaitu perendaman air panas pada suhu dan lama perendaman yang berbeda-beda yaitu (kontrol, suhu 40, 60, 80, dan 100 derajat Celsius dengan perendaman selama 3, 5, dan 7 menit pada masing-masing suhu) didapatkan 13 perlakuan, setiap perlakuan diulang 4 ulangan sehingga didapatkan 52 satuan percobaan. Pengujian ini menunjukkan perlakuan yang paling baik untuk meningkatkan viabilitas benih tembakau adalah perlakuan dengan suhu 60 derajat Celsius dengan lama perendaman 5 menit.

Kata kunci : benih, invigorasi, pengujian benih, tembakau